

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan sampah merupakan salah satu masalah yang tak kunjung selesai di dunia termasuk di Indonesia. Menurut data Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3 (Ditjen PSLB3) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyatakan volume sampah di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 68,5 juta ton dan meningkat menjadi 70 juta ton pada tahun 2022. Ada sekitar 24 persen atau 16 juta ton sampah yang tidak terkelola. Studi yang dilakukan Jenna Jambeck seorang peneliti limbah di The University of Georgia (2018), menyatakan Indonesia menempati urutan kedua dunia dalam hal produksi sampah plastik sebesar 187,2 juta ton, di bawah China yang menghasilkan 262,9 juta ton. Belum lagi, sampah plastik menjadi penyebab utama penumpukan berat sampah di Indonesia, khususnya plastik yang terurai dalam waktu kurang lebih satu millennium atau sekitar 1000 tahun.

Permasalahan yang sama-pun terjadi di kota cimahi menurut Tri Junari (2020) menyatakan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi melaporkan menghasilkan 14.000 ton sampah plastik setiap tahun. Sampah plastik merupakan penyumbang sampah terbesar kedua setelah sampah organik padahal pengeleloan sampah telah diatur pada PERDA Kota Cimahi no 6 tahun 2019 . Hasil penelitian Wijaya, dkk (2022) menyatakan bahwa masih belum efektif di kota Cimahi wilayah pelayanan sampah leuwigajah dikarenakan pelaksana kebijakan yang belum melaksanakan sesuai aturan yang ada dan salah satunya penyebabnya seperti kurangnya sumberdaya manusia untuk memahami secara utuh mengenai konsep kebijakan pengelolaan pembuangan sampah. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Cimahi menjadi salah satu penyebabnya berdasarkan survey yang sudah peneliti lakukan yaitu observasi dan wawancara di SMK Kecamatan Cimahi Selatan ditemukan bahwa 5 dari 8 SMK (lampiran hal.124) belum memiliki tempat sampah organik dan anorganik yang dipisahkan, 3 sekolah yang sudah menerapkanpun masih banyak yang asal membuang sampah sembarangan

tidak sesuai tempatnya seperti plastik ditempatkan di sampah organik, terutama di SMK Pasundan 3 Kota Cimahi untuk pengelolaan sampah di lingkungan sekolah SMK Pasundan 3 Kota Cimahi mengelolanya sendiri dan membakar semua segala jenis sampah tanpa dipisahkan terlebih dahulu yang dimana membakar sampah plastik tidak diperbolehkan menurut Perda Kota Cimahi no 6 tahun 2019 untuk sampah plastik sendiri diatur pada bab XIII pasal 39 poin e yaitu dilarang membakar sampah plastik, sampah yang mengandung plastik, dan sampah spesifik;.

Sutrirrol, E dan Wardhana, I.F. (2009) menyebutkan bahwa Polutan seperti partikulat dapat dihasilkan ketika sampah dibakar secara terbuka. Pembakaran yang tidak sempurna menghasilkan pembentukan partikulat. Jika sampah yang terkumpul tidak segera diangkut atau dipindahkan ke TPA resmi, warga akan membakar sampah tersebut di dekat tempat tinggal masing-masing sehingga asap hasil pembakaran polusi masuk melalui ventilasi rumah dan jika terus berlanjut dapat menimbulkan gangguan kesehatan. khususnya polusi asap. Maka untuk menghindari itu perlu diadakanya solusi untuk mengolah sampah plastik menjadi yang lebih bermanfaat, untuk mendaur ulang sampah plastik ada satu metode yang dengan metode *ecobrick*. *Ecobrick* merupakan inovasi visioner yang dikembangkan dalam pengolahan sampah plastik. Penggunaan *ecobrick* dirancang untuk mengurangi dampak negatif produksi batu bata sekaligus memanfaatkan limbah plastik yang merusak lingkungan. Selain itu Ada beberapa karya yang dapat dibuat menggunakan teknik *ecobrick* seperti sebuah meja dan kursi. Produksi dapat mengurangi sampah plastik dan juga memiliki nilai jual maka dari itu perlu adanya edukasi.

Kemajuan teknologi banyak memberikan kemudahan untuk manusia dalam menerima media informasi merupakan salah satu dari sekian banyak kemudahan yang ditawarkan kepada manusia. Adanya media informasi bisa menjadi cara untuk mengedukasi *ecobrick*. Salah satunya yaitu membuat video menggunakan *motion graphic* yang akan mempermudah penjelasan dan memberikan visualisasi yang menarik. Menurut Prasetyaningsih,S., Salsabilla S.A.(2022) video dapat menjadi media yang memiliki banyak kegunaan dan bermanfaat seperti sebagai sumber informasi dan memberikan edukasi yang sesuai bagi masyarakat.

Penelitian Putri, A. A., Rezal, F., & Akifah, A. (2017). menyebutkan bahwa penggunaan media audio visual efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan. Hasil penelitian Abdullah (2020) menyatakan bahwa video khususnya video animasi lebih efektif daripada media tradisional yang banyak kata-kata dan membosankan.

Pembuatan *ecobrick* dan pengenalan *ecobrick* sudah banyak diteliti oleh beberapa peneliti seperti Istirokhatun. T, (2019) yang meneliti pembuatan *ecobrick* sebagai barang tepat guna dan upaya mengurangi sampah plastik; Lubis, F. A. S., & Erizal meneliti *ecobrick* sebagai solusi dinding nonstruktural ramah lingkungan ; Yusuf, Y., Sukmawati, W., & Riyanti, H. B. (2020). meneliti *ecobrick* sebagai solusi cerdas pemanfaatan sampah plastik dan kain di Jakarta. Pembuatan video edukasi juga ada beberapa peneliti yang sudah dilakukan seperti Aisah, S. H., Ismail, S., & Margawati, A. (2021) yang meneliti edukasi kesehatan dengan media video animasi; Prasetyaningsih, S., Salsabilla S.A. (2022) meneliti efektivitas penerapan video “mengubah sampah plastik menjadi energi berkelanjutan” di kota Batam; Sarahdibba, T. U. Y. (2017) yang meneliti perancangan video *motion graphic* penanggulangan sampah plastik di Kota Bandung; Sayuti, S., Almuhammad, S., Soffiyetti., Sari, P. (2022) meneliti Efektivitas Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa dalam Penerapan Protokol Kesehatan di SMPN 19 Kota Jambi. Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan dan hasil penelitian terdahulu, peneliti merasa perlu melakukan edukasi terhadap pengelolaan sampah di SMK Pasundan 3 Cimahi melalui *motion graphic* dikarenakan belum adanya video edukasi mengenai pemanfaatan sampah plastik dengan *ecobrick* maka peneliti tergerak untuk meneliti mengenai **“Perancangan Video Edukasi Motion Graphic Untuk Pengenalan dan Pembuatan “Ecobrick” Pada Siswa SMK Pasundan 3 Cimahi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka Identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembuatan video edukasi *motion graphic* untuk pengenalan dan pembuatan “*ecobrick*”
2. Bagaimana hasil uji media yang dilakukan untuk video edukasi *motion graphic* pengenalan dan pembuatan “*ecobrick*” ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah agar pembahasan tidak terlalu luas serta haris penelitian lebih terarah sebagai berikut:

1. Pembuatan video mencakup video edukasi animasi *motion graphic*
2. Pembuatan video edukasi *motion graphic* hanya pengenalan singkat mengenai pemisahan sampah organik dan anorganik seperti plastik serta cara mendaur ulang dengan menggunakan *ecobrick* dan cara pembuatanya.
3. Sampel dan populasi mencakup siswa SMK Pasundan 3 Kota Cimahi
4. Luaran dari penelitian ini adalah video edukasi *motion graphic* untuk pengenalan dan pembuatan “*ecobrick*” pada siswa di SMK Pasundan 3 Cimahi yang sudah di validasi oleh ahli materi, ahli media & responden melalui angket

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pembuatan video edukasi *motion graphic* untuk pengenalan dan pembuatan “*ecobrick*”
2. Mengetahui hasil uji media yang telah dilakukan pada ahli media, ahli materi dan responden untuk video edukasi *motion graphic* pengenalan dan pembuatan “*ecobrick*”

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian diharapkan memiliki manfaat secara langsung ataupun tidak langsung bagi pembaca penelitian, adapun manfaat penelitian antara lain

1. Menjadi video edukasi animasi untuk mengedukasi siswa SMK mengenai *ecobrick* dalam pemanfaatan sampah plastik.
2. Hasil penelitian ini semoga dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan bisa menjadi referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi meliputi keseluruhan penelitian dan bahasanya. Struktur organisasi skripsi ini menggambarkan penulisannya secara sistematis, dari Bab I sampai Bab V.

1. BAB I menjelaskan pendahuluan proposal penelitian. Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah tujuan penelitian. manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.
2. BAB II menjelaskan landasan teori proposal penelitian. Deskripsi teori meliputi deskripsi, penelitian sebelumnya, dan posisi peneliti terhadap masalah yang diteliti.
3. BAB III menjelaskan metode penelitian. Metode penelitian meliputi metode penelitian yang digunakan yaitu *D&D*, populasi dan sampel, prosedur instrumen penilaian dari temuan penelitian.
4. BAB IV Penulis menguraikan proses perancangan produk melalui tahap desain yang terdiri dari, identifikasi masalah, deskripsi tujuan, desain dan pengembangan produk, uji coba produk, evaluasi hasil uji coba produk, serta komunikasi hasil uji coba.
5. BAB V menjelaskan terkait hasil penelitian yang sudah dilakukan, bagaimana implikasinya dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya